

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Sarjana Kedokteran angkatan 2016 hingga saat ini tercatat sebesar 3,40.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh pada CBT UKMPPD untuk angkatan yang sama pada periode ujian 2022-2024 adalah sebesar 78,05.
3. Terdapat korelasi positif dengan kekuatan sedang antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Sarjana Kedokteran dan nilai CBT UKMPPD.

7.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian diatas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan antara lain :

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi positif berkekuatan sedang antara IPK sarjana dan nilai CBT UKMPPD, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberhasilan UKMPPD, baik yang bersifat internal (misalnya motivasi belajar, strategi pembelajaran, dan kesiapan psikologis) maupun eksternal (seperti dukungan institusi, kualitas pembelajaran klinik, dan fasilitas pendidikan). Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memasukkan IPK profesi sebagai variabel pembanding guna menilai kontribusi relatif antara IPK sarjana dan IPK profesi terhadap capaian UKMPPD.

7.2.2 Bagi Mahasiswa Kedokteran

Menimbang bahwa nilai IPK dan nilai CBT UKMPPD berkorelasi secara signifikan, maka mahasiswa perlu merancang strategi belajar yang terarah, membentuk kebiasaan akademik yang konsisten, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan evaluasi diri.

7.2.3 Bagi Institusi

7.2.3.1 Pimpinan Fakultas

Berdasarkan temuan nilai IPK dan nilai CBT UKMPPD yang berkorelasi secara signifikan, disarankan kepada pimpinan fakultas, untuk melakukan penguatan melalui penyesuaian kurikulum sarjana dan profesi, pemantauan IPK secara berkala, serta pembinaan akademik bagi mahasiswa dengan capaian rendah. Proses pembelajaran juga perlu diarahkan pada penguatan konsep, kemampuan berpikir klinis, dan penalaran ilmiah. Dalam penelitian ini terdapat kendala terkait ketersediaan data, di mana informasi mengenai tahun angkatan awal mahasiswa memasuki program sarjana kedokteran tidak tersedia. Data yang tercatat hanya menunjukkan tahun angkatan saat mahasiswa memulai program profesi, sehingga menyulitkan identifikasi angkatan awal masuk Fakultas Kedokteran. Disarankan untuk menambahkan ketersediaan data tersebut guna mendukung penelitian lanjutan yang memerlukan informasi serupa seperti pada penelitian ini.

7.2.3.2 Tim *Medical Education Unit* (MEU)

Bagi tim *Medical Education Unit* (MEU), disarankan untuk melakukan pemantauan berkala terhadap nilai IPK mahasiswa yang di dalamnya mencakup nilai setiap blok. Apabila ditemukan nilai blok yang rendah, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap materi, metode pengajaran, dan strategi asesmen pada blok tersebut. Mengingat nilai blok memiliki kontribusi terhadap IPK dan IPK menunjukkan korelasi dengan nilai CBT UKMPPD, upaya ini dapat membantu meningkatkan capaian akademik mahasiswa serta mempersiapkan mereka secara lebih optimal menghadapi UKMPPD.

7.2.3.4 Dosen Pembimbing Akademik

Bagi dosen Pembimbing Akademik (PA), disarankan untuk memantau perkembangan IPK mahasiswa secara berkala dan memberikan bimbingan akademik yang terarah, terutama bagi mahasiswa dengan capaian IPK yang cenderung rendah. Pendampingan ini dapat mencakup identifikasi kesulitan belajar, pemberian strategi pembelajaran yang efektif, serta pemantauan kemajuan pada setiap blok. Mengingat IPK memiliki korelasi dengan nilai CBT UKMPPD, intervensi dini oleh dosen PA berpotensi membantu mahasiswa mencapai hasil akademik yang lebih baik dan meningkatkan kesiapan menghadapi UKMPPD.